

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI KREDIT PADA USAHA AGRIBISNIS (Studi Kasus Pada Koperasi Kodanua, Jakarta Barat)

Bagus Harida, Akhmad Riyadi Wastra* dan Akhmad Mahbubi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi kredit dari Koperasi Kodanua, (2) Menentukan seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi realisasi kredit, dan (3) Menentukan apakah secara bersama-sama faktor-faktor tersebut berpengaruh pada realisasi kredit. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Kodanua, Latumenten Jakarta Barat. Sebanyak 102 responden yang memiliki usaha di bidang agribisnis dan aktif meminjam uang di koperasi diwawancarai. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi kredit adalah karakter, kapasitas, modal, kondisi, dan jaminan, (2) karakter mempengaruhi kredit pada tingkat kepercayaan 75%, kapasitas mempengaruhi pada tingkat kepercayaan 90%, modal mempengaruhi kredit pada tingkat kepercayaan 99%, kondisi mempengaruhi kredit pada tingkat kepercayaan 90%, dan jaminan mempengaruhi kredit pada tingkat kepercayaan 99%, dan (3) secara bersama-sama semua faktor tersebut mempengaruhi kredit pada tingkat kepercayaan 95%.

Kata kunci: koperasi, kredit, regresi linier berganda

ABSTRACT

This study aims to (1) determine what factors affect the realization of credits from Kodanua Cooperative, (2) determine how much these factors affect the realization of credits, and (3) determine whether together these factors have influences on the realization of credits. This research was conducted in Kodanua Cooperative, Latumenten West Jakarta. A number of 102 respondents who had business in the field of agribusiness and actively borrowed money in the cooperative was interviewed. Data processing was done by using multiple linear regression through SPSS 21. The result showed that (1) the factors that affect the realization of credits are characters, capacities, capitals, conditions, and collaterals, (2) characters affect credits at the confidence level of 75%, capacities affect at the 90% confidence level, capitals affect at the 99% confidence level, conditions affect at the 90% confidence level, and guarantees affects at the 99% confidence level, and (3) these factors jointly affect credits at 95% confidence level.

Keywords: cooperative, credits, multiple linear regression

PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin banyak dan terus tumbuh, pertumbuhan UMKM dan usaha besar dengan beberapa indikator.

Tabel 1. Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah tahun 2011- 2013 di Indonesia.

No	Indikator	Satuan	2011	2012	2013
1	Jumlah UMKM	Unit	53.823.732	55.206.444	56.534.592
2	Pertumbuhan Jumlah UMKM	Persen	2,51	2,57	2,41
3	Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	99.401.775	101.722.458	107.657.509
4	Pertumbuhan jumlah tenaga kerja UMKM	Persen	3,32	2,33	5,83
5	Sumbangan PDB UMKM	Rp. Miliar	1.282.571,80	1.369.326,00	1.504.928,20
6	Pertumbuhan sumbangan PDB UMKM	Persen	5,77	6,76	9,90

Sumber : BPS, Tabel perkembangan UMKM tahun 201 - 2013

UMKM dapat mengalami perkembangan yang signifikan jika masalah dalam UMKM dapat dituntaskan. Wijono (2005) berpendapat bahwa masalah - masalah mendasar yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah sulitnya akses usaha kecil dan menengah pada pasar atas produk-produk yang dihasilkan, lemahnya pengembangan dan penguatan usaha, dan keterbatasan akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga-lembaga keuangan formal khususnya perbankan. UMKM lebih memilih untuk meminjam uang dari Lembaga Keuangan Mikro (LKM), karena LKM mempermudah pinjaman kepada pengusaha kecil dan menengah untuk mendapatkan dana sebagai penunjang permodalan dari usaha mereka dan juga sebagai modal untuk mengembangkan usaha mereka.

Mengingat cukup strategisnya peran Koperasi simpan pinjam dalam menyalurkan dan menampung dana anggota, salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang bergerak dalam melakukan kegiatan kredit bagi UMKM adalah

Koperasi Kodanua. Dari 920 jenis usaha yang terdapat dalam Koperasi Kodanua yang tersebar di daerah sekitar Jakarta Barat (Ancol, Kosambi, Jelambar, Tomang, Tanah Abang, Pasar Baru, dan Angke) ini terdapat 102 unit usaha yang melakukan kegiatan usaha di bidang agribisnis hilir. Namun proporsi perealisasi kredit yang sesuai oleh yang diajukan oleh peminjam pada usaha yang bergerak dalam bidang agribisnis dari Koperasi Kodanua masih terdapat ketidaksesuaian dalam perealisasiannya, sedangkan permohonan untuk mendapatkan kredit yang sesuai dari anggota Koperasi Kodanua yang memiliki usaha dibidang agribisnis cukup banyak, karena usaha dibidang agribisnis mayoritas merupakan usaha yang juga bergerak dalam pemenuhan kebutuhan pokok terutama pangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2. Profil Lembaga Keuangan Mikro Tahun 2013.

No.	Jenis LKM	Jumlah (unit)	Jumlah Peminjam (orang)	Jumlah Pinjaman (Rp/orang)	Jumlah Penabung (orang)	Jumlah Tabung (Rp/Tabung)
Bank						
1	BPR	2.164	2.161.000	11.639.000	5.692	10.795.0
2	BRI Unit	4.064	3.210.678	21.334.800	31.271.553	32.881.7
3	Badan Kredit Desa (BKD)	4.518	11.667.054	3.829.209	464.812	28.464
Non Bank						
A. Formal						
4	KSP	1.596	684.874	1.156.692	481.152	325.341
5	USP	36.466	10.523.585	13.488.092	5.015.596	1.451.57
6	Pegadaian	827	7.768.278	9.631.772	Na	Na
B. Non Formal						
7	BMT	2.017	280.000	1.200.000	450.000	1.500.00
8	LSM	143	69.188	84.140	71.845	47.707
	Total	51.777	36.084.937	36.084.937	37.311.100	47.029.8

Sumber: Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil 2013.

Dengan terjadinya ketidaksesuaian perealisasi kredit ini dapat menyebabkan menurunnya minat dari masyarakat untuk meminjam dari Koperasi karena berbagai hal baik internal maupun eksternal dari Koperasi Kodanua, hal ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan Koperasi Kodanua yang bergerak disektor Koperasi simpan pinjam yang pendapatan

utamanya adalah dari kegiatan simpan pinjam. Oleh karena itu tidak semua usaha yang bergerak dibidang agribisnis yang mengajukan pinjaman dapat mendapatkan kredit yang sesuai dengan keinginan peminjam. Sehingga Faktor-faktor yang mempengaruhi Realisasi Kredit Pada Usaha Agribisnis (Studi Kasus pada Koperasi Kodanua) perlu diteliti sebagai bahan untuk perbaikan oleh Koperasi Kodanua kedepannya.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Kodanua, Latu Menten, Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2015 sampai Maret 2015 periode tersebut digunakan untuk memperoleh data dan keterangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

Metode Penentuan Jumlah Sampel

1. Populasi, Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota dan calon anggota Koperasi yang memiliki usaha dibidang agribisnis hilir sebanyak 102. Responden dari penelitian ini memiliki karakteristik usaha agribisnis hilir yang beragam.
2. Sampel, Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan teknik Sampel jenuh

Metode Pengolahan Analisis Data

Data – data yang telah didapatkan berupa hasil dari kuesioner penelitian harus diolah dan dianalisis agar menghasilkan output atau kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis kuantitatif (persamaan regresi berganda).

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tentang variable - variabel yang berpengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi linear berganda merupakan suatu model persamaan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel *independent* yang berskala metric terhadap variabel *dependent* yang juga berskala metric. Model ini merupakan model terbaik untuk memprediksi arah, besar koefisien, dan sensitifitas perubahan variabel *dependent* atas perubahan variabel-variabel *independent*. Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah realisasi kredit pada anggota Koperasi Kodanua disektor agribisnis. Variabel *independent* karakter (*character*), kapasitas (*capacity*), modal (*capital*), kondisi (*condition*), dan agunan atau jaminan (*collateral*). Estimasi model untuk analisis factor – factor yang mempengaruhi realisasi Koperasi Kodanua disektor agribisnis adalah :

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \alpha_5 X_5 + e$$

Dugaan nilai parameter:

$\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4,$ dan $\alpha_5 < 0$ adalah koefisien untuk setiap faktor

Keterangan:

- Y = Variabel *dependent*, yaitu kesesuaian realisasi kredit
 X1 = Karakter (*character*)
 X2 = Kapasitas (*capacity*)
 X3 = Modal (*capital*)
 X4 = Kondisi (*condition*)
 X5 = Agunan dan jaminan (*collateral*)

Pengujian Regresi Berganda

a. Uji variable secara parsial (ujit)

Uji T digunakan untuk melihat masing-masing koefisien regresi berpengaruh nyata atau tidak terhadap variable terikat. Jika tolak H_0 berarti variable bebas yang diuji berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, sedangkan jika terima H_0 berarti variable bebas yang diuji tidak berpengaruh nyata terhadap variable terikat. Kriteria uji:

H_0 ditolak apabila : $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $P\text{-value} < \alpha$, derajat bebas tertentu.

H_0 diterima apabila : $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $P\text{-value} > \alpha$, derajat bebas tertentu.

b. Pengujian parameter secara keseluruhan (uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel yang ingin dijelaskan atau tidak. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05

Kriteria uji:

H_0 ditolak apabila : $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $P\text{-value} < \alpha$

H_0 diterima apabila : $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $P\text{-value} > \alpha$

c. Uji determinasi (uji R^2).

Koefisien determinasi adalah besaran yang dipakai untuk menunjukkan sampai sejauh mana keragaman realisasi kredit (Y) dapat diterangkan oleh model dugaan.

Pengujian Asumsi Regresi Berganda

a. Uji Normalitas

Uji ini untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dalam uji global dan uji parsial valid adanya. Apabila sebaran data berada pada garis normal atau cukup dekat dengan garis lurus yang ditarik dari kiri bawah ke kanan atas dalam grafik,

maka dapat dikatakan bahwa data yang diuji memiliki sebaran normal atau jika pada grafik *standardized residual cumulative probability* $P\text{-value} > \alpha$, maka data menyebar normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian masalah multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) pada setiap variabel bebas, jika nilai VIF lebih besar dari sepuluh menunjukkan adanya masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan cara membuat *scatter plot* dari model persamaan regresi. Jika membentuk pola tertentu yaitu bergelombang, melebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, heteroskedastisitas tidak terjadi atau disebut dengan homokedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Koefisien Regresi Variabel

Berdasarkan tabel di bawah persamaan regresi linear yang didapat untuk faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi kredit pada usaha agribisnis di Koperasi Kodanua adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,928 + 0,122 X_1 + 0,274 X_2 + 0,265 X_3 + 0,205 X_4 + 0,446 X_5$$

Pada penelitian ini realisasi kredit adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dengan kata lain realisasi kredit adalah variabel dependent atau variabel Y. Variabel X yang mempengaruhi realisasi kredit ini atau variabel independent terdiri dari 5 variabel yaitu karakter, kapasitas,

modal, kondisi dan jaminan.

Tabel 3. Hasil Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Kredit Pada Usaha Agribisnis di Koperasi Kodanua.

No.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Kredit Pada Usaha Agribisnis di Koperasi Kodanua	Koefisien Regresi
1	Karakter (X1)	0,122
2	Kapasitas (X2)	0,274
3	Modal (X3)	0,265
4	Kondisi (X4)	0,205
5	Jaminan atau Agunan (X5)	0,446
	Konstanta	-0,928

Sumber: Data primer diolah

Pada persamaan regresi diatas nilai konstanta adalah -0,928 yang berarti bahwa realisasi kredit akan bernilai -0,928 ketika faktor independent yaitu karakter, kapasitas, modal, kondisi dan jaminan bernilai nol.

Pengujian Parameter Secara Tunggal (Uji t)

Tabel 4. Hasil uji t

Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Realisasi pada Usaha Agribisnis di Koperasi Kodanua	T _{hitung}	Signifikansi	T _{tabel}				
			1%	5%	10%	20%	25%
Karakter (X1)	0,903	.000	2,366	1,985	1,661	1,290	0,678
Kapasitas (X2)	1,974	.369					
Modal (X3)	2,585	.051					
Kondisi (X4)	1,728	.011					
Jaminan (X5)	5,465	.087					

Sumber: Data primer diolah, 2015

Pada uji t variabel karakter tingkat kepercayaan 75% atau dengan t_{tabel} yang memiliki signifikansi sebesar 25% didapatkan nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 0,903 > 0,678 artinya adalah variabel karakter memiliki pengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua pada tingkat kepercayaan 75%. Dan membuktikan bahwa tolak H₀ yaitu nilai variable karakter tidak sama dengan 0 (nol).

Pada variabel kapasitas tingkat kepercayaan 90% atau dengan t_{tabel} yang memiliki signifikansi sebesar 10% variabel kapasitas ini memiliki pengaruh terhadap

realisasi kredit di Koperasi Kodanua. Dengan nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 1,974 > 1,661 artinya adalah variabel kapasitas memiliki pengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua pada tingkat kepercayaan 90%. Hal ini membuktikan bahwa tolak H₀ yang berarti nilai dari variabel kapasitas ini bukan 0 (nol).

Berdasarkan hasil Uji t modal yang telah dilakukan maka didapatkan nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,585 dimana pada tingkat kepercayaan 99% atau dengan t_{tabel} yang memiliki signifikansi sebesar 1% variabel modal ini memiliki pengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua. Dengan nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 2,585 > 2,366 artinya adalah variabel modal memiliki pengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua pada tingkat kepercayaan 99%. Dan membuktikan bahwa tolak H₀ yang berarti bahwa nilai variabel modal bukan 0 (nol).

Berdasarkan hasil Uji t kondisi yang telah dilakukan maka didapatkan nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,728 pada tingkat kepercayaan 90% atau dengan t_{tabel} yang memiliki signifikansi sebesar 10% variabel kondisi ini memiliki pengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua. Dengan nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 1,728 > 1,661 artinya adalah variabel kondisi memiliki pengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua pada tingkat kepercayaan 90%. Hal ini membuktikan bahwa tolak H₀ yang berarti nilai dari variabel kondisi ini bukan 0 (nol).

Berdasarkan hasil Uji t jaminan yang telah dilakukan maka didapatkan nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,465 dimana pada tingkat kepercayaan 99% atau dengan t_{tabel} yang memiliki signifikansi sebesar 1% variabel jaminan ini memiliki pengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua. Dengan nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 5,465 > 2,366 artinya adalah

variabel jaminan memiliki pengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua pada tingkat kepercayaan 99%. Dan membuktikan bahwa tolak H_0 yang berarti bahwa nilai variabel jaminan bukan 0 (nol).

Pengujian Parameter Secara Keseluruhan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
1 Regression	26.279	5	5.256	93,484	2,31	.000 ^a
Residual	5.397	96	.056			
Total	31.676	101				

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa besar nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu sebesar $93,484 > 2,31$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai Sig. yang didapat adalah $0 < 0,05$ yang artinya nilai sig lebih kecil dari nilai α (0,05). Hasil tersebut memiliki arti tolak H_0 yang artinya adalah seluruh variabel independent secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependent.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil uji determinasi

No.	Keterangan	Nilai
1	R	0,911
2	R^2	0,830
3	R^2 disesuaikan	0,821

Sumber: Data primer diolah

Besarnya hubungan antara variabel independent dan variabel dependent dapat diketahui dengan melihat besarnya angka koefisien korelasi (R). Dari Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R adalah 91,1 % hal ini diartikan bahwa variabel X yaitu karakter, kapasitas, modal, kondisi dan jaminan berpengaruh kuat dengan variabel Y yaitu realisasi kredit. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya

pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent pada sebuah model regresi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini adalah :

1. Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap realisasi kredit di Koperasi Kodanua adalah, Karakter, Kapasitas, modal, Kondisi, dan jaminan.
2. Faktor yang memepengaruhi realisasi kredit pada usaha agribisnis di Koperasi Kodanua dengan pengaruh paling besar adalah variabel jaminan, kemudian variabel modal, variabel kapasitas, variabel kondisi, dan yang terakhir adalah variabel karakter.
3. Terdapat karakter, kapasitas, modal, kondisi dan jaminan secara bersama-sama terhadap realisasi kredit pada usaha agribisnis di Koperasi Kodanua.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Koperasi Kodanua hendaknya lebih memperhatikan analisis 5C dalam menentukan nasabah, terutama pada karakter nasabah yang harus diperketat kembali agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan ketika merealisasikan kredit.
2. Anggota dan calon anggota Koperasi Kodanua dapat menjadikan penelitian ini ketika hendak mengajukan pinjaman kepada Koperasi Kodanua agar tingkat keberhasilan dalam mendapatkan realisasi kredit yang sesuai dengan keinginan semakin tinggi. Kemudian anggota dan calon

anggota Koperasi juga harus menyiapkan jaminan yang memenuhi syarat karena jaminan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap realisasi kredit. Ketika nilai jaminan memenuhi syarat yang ditetapkan koperasi, maka kemungkinan untuk mendapatkan realisasi kredit yang sesuai akan semakin besar.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih menggali lagi terutama dalam menentukan indikator-indikator disetiap variabel yang ada pada analisis 5 C (karakter, kapasitas, modal, kondisi, dan jaminan). Agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih menggambarkan secara baik penelitian yang nantinya akan dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. Manajemen Perbankan. Malang : UMM Press. 2005
- BPS. Badan Pusat Statistika. 2010. Laporan Tahunan
- Effendi, S dan Tukiran. Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES. 2012
- Febrio. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Kredit Solusi Modal Di Bank Danamon Simpan Pinjam Unit Cibinong, Kabupaten Bogor. Institut Pertanian Bogor. Skripsi. 2010
- Firdaus, H. Rachmat dan Maya Aryanti. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Bandung Alfabeta. 2004
- Ismail. Manajemen Perbankan. Jakarta : Kencana Perdana Media Group. 2010
- Kashmir. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta : PT Raja Grafindo Perasada. 2011
- Lestari, Kurnia. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besar Pembiayaan Mitra KBMT Ibbadurahman. Institut Pertanian Bogor. Skripsi. 2007
- Nazir, M. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2003
- Pusat Inkubasi Bisnis Usaha kecil. Profil Lembaga Keuangan Mikro. 2013
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Perbankan Nomor 7
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang Perbankan Nomor 10
- Santoso, Singgih. Statistik Parametrik. Jakarta : PT. Gramedia. 2014
- Silvia, Mutia. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Mikro Agribisnis (Studi Kasus Pada Kantor Pusat Bank Syariah Mandiri). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. 2012
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung : CV ALFABETA. 2011
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : CV ALFABETA. 2013
- Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Suyatno, Thomas. Kelembagaan Perbankan. Edisi Keempat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2005

Wijono, WW. Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Salah Satu Pilar Sistem Keuangan Nasional : Upaya Konkrit Memutus Mata Rantai Kemiskinan. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan. 2005

* Alamat Korespondensi:
riyadi.wastra@uinjkt.ac.id